

DAFTAR PUSTAKA

- Ali R, Reza MA, Jabbar A and Rasool MH. 2006. Pathological Studies on Reproductive Organs of Zebu Cow. *Journal of Agriculture & Social Sciences*. 2(2): 91-95.
- Anderson, J. E., Goetz, C. M., McLaughlin, J. L., & Suffness, M. (1991). A blind comparison of simple bench-top bioassays and human tumour cell cytotoxicities as antitumor prescreens. *Phytochemical analysis*, 2(3), 107-111.
- Bailey, C. C., Bailey, D. M, Van Leeuwen, R. M, Enns, G. A, Silver, K. L, DeAtley and M.G, Thomas. 2008. Growth Characteristics, Reproductive Performance, and Evaluation Of Their Associative Relationship In Brangus cattle Managed In A Chihuahuan Desert Production System. *Journal Animal Science*, 88: 1891-190.
- Bello A, Adamu YA, Umaru MA, Garba S, Abdullahi AU, Adamu MK, Saidu B, Ukashatu S, Hena SA and Mahmuda A. 2012. Morphometric analysis of the reproductive system of African zebu cattle. *Scientific Journal of Zoology*. 1(2): 31-36.
- Blakely, J dan H. B. David, 1991. Ilmu Peternakan. Gadj Mada University Press: Yogyakarta.
- Bugiwati, S. R. A. 2007. Body dimension growth of calf bull in Bone and Baru District, South Sulawesi. *Journal Science and Technology*, 7, 103-108.
- Carvalho NAT, Gimens LU, Reis EL and Cavalcante AKS. 2005. Biometry of genital system from buffalo (Murrah) and bovine (Nelore) females. *Guanabara Kooogan* 31: 879-895.
- Chamdi, A. N. 2005. The Characteristics of Genetic Resource of Bali Cattle (*Bos-bibos banteng*) and the Alternative of It's Conservation Methods. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 6(1).
- Crisdayanti, Depison, D., S., Gushairiyanto, G., & Erina, S. 2020. Identifikasi karakteristik morfometrik sapi bali dan sapi brahman cross di Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*, 9(2), 11-20.
- Djanah, D. 1985. Mengenal Inseminasi Buatan. CV. Simplex: Jakarta
- Hafez, E. S. E. 2000. *Reproduction in Farm Animals*. Edition 7 th ed. Lippincott Williams & Wilkins. Maryland. USA. 165-168.
- Handani, M. D. I. 2013. Hubungan antara berat badan sapi betina peranakan ongole dan sapi persilangan pada tingkatan umur yang berbeda terhadap ukuran dan karakteristik ovariumnya. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 1(3).

- Hardjopranjoto, S. 1995. Ilmu Kemajiran Pada Ternak. Airlangga University Press. Surabaya.
- Herren, R. 2000. The Science of Animal Agriculture. 2nd. Edition. Delmar, New York. 9-67.
- Hoesni, F., 2015. Pengaruh Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) Antara Sapi Bali Dara Dengan Sapi Bali Yang Pernah Beranak di Kecamatan Pemayang Kabupaten Batanghari. J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi 15, 20–27.
- Hunter, R. HF. 1995. Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Hewan Betina Domestik Terjemahan. Bandung: DK. Harya putra.
- Kunbhar HK, Samo MU, Memon A and Solangi AA. 2003. Biometrical Studies of Reproductive Organs of Thari Cow. Pakistan Journal of Biological sciences. 6(4): 322-324.
- Martin, LC., JS Brfnkst, RM Bourdont, LV Cundiff, JS Brinks, RM Bourdon, dan LV Cundiff. 1992. Genetik pada Pubertas Daging Sapi Sapi dan Reproduksi Selanjutnya. Jurnal Animal Sains. (70) : 4006–4017.
- Meutiya, F. S. 2022. Ta: Sistem Seleksi Bakalan Sapi Potong Di Pt. Superindo Utama Jaya, Banjar Sari, Metro Utara (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Lampung).
- Pamayun, T. G. O., I. N. B. Trilaksana dan M. K. Budiasa. 2014. Waktu Inseminasi Buatan yang Tepat pada Sapi Bali dan Kadar Progesteron pada Sapi Bunting. Jurnal Veteriner. 15 (3): 425-430.
- Putri, T. D., Siregar, T. N., Thasmi, C. N., Melia, J., dan Adam, M. 2020. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Inseminasi Buatan Pada Sapi Di Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu, 8(3), 111-119.
- Rayadhi, M. M., Rizal. A, Wahdi. 2017. Diseminasi Teknologi Inseminasi Buatan Menggunakan Semen Kambing peranakan Etawa (PE) Dengan Pengencer Air Kelapa Mudah Dan Kuning Telur di kecamatan Bati Bati Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan. Universitas Lambung Mangkurat Banjar Baru.
- Rokana, E., Sigit, M. dan Soeroni, M. 2010. Hubungan antara umur induk dan lama menyusui terhadap periode anesterus post partum kambing Peranakan Etawa (PE). Jurnal Penelitian. 26 (1): 145-150.
- Sabran. 2015. Pengaruh Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) Terhadap Peningkatan Populasi Sapi Potong di Kabupaten Bantaeng (Studi Kasus di Kecamatan Gantarungkeke Kabupaten Bantang) [Skripsi]. Makassar. Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Alauddin. 1-71.

- Saputra, D. A., Maskur, dan T. Rozi. 2019. Karakteristik morfometrik (ukuran linier dan lingkaran tubuh) sapi Bali yang dipelihara secara semi intensif di kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia*. 5: 67-75.
- Susilawati, T. 2011. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan dengan Kualitas dan Deposisi Semen yang Berbeda pada Sapi Peranakan Ongole. *J. Ternak Tropika* 12. 2: 15-24
- Syaiful. L. F., Khasraddan., Maulida S. 2020. Identifikasi ukuran tubuh sapi Bali dan Simbal (Simmental-Bali) di Kecamatan Jurnal Peternakan Sriwijaya. 9(2):11-20.
- Timan. 2003. Pengaruh Lingkungan Terhadap Keadaan Fisiologis Ternak. Yogyakarta: Dinas Peternakan Provinsi DIY
- Toelihere, M. R. 1981. Inseminasi Buatan pada Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung.
- Toelihere. 1985. Inseminasi Buatan Pada Ternak. Penerbit Ang
- Toelihere. 2001. Prosesing dan Pembekuan Semen serta Pemanfaatan Semen Beku. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Cibinong.
- Willams, A. R. 2001. Esuringreproductive success of beef cattle. P222. Mississippi State University. Avalibe: msucare.com/pubs/publications/p222.htm. Accessed Aug.10,2005
- Yusuf. M. 2016. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan berdasarkan completion rate dan service conception di Kabupaten Polewali Mandar. Skripsi. Universitas Islam Negeri Makassar.
- Zafitra, A., Gushairiyanto H., Ediyanto., Depison. 2020. Karakterisasi morfometrik dan bobot badan pada Sapi Bali dan Simbal di Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin. *Majalah Ilmiah Peternakan*. 23: 66-72.
- Zainudin, M. 2014. Efisiensi Reproduksi Sapi Perah PFH Pada Berbagai Umur Di CV. Milkindo Berka Abadi Desa Tegalsari Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan Universitas Brawijaya*, 24(3) : 32-37.
- Petter J. 1993. Artificial Breeding Manual Sindh Livestock Development Project. Department of Livestock and Fisheries, Government of Sindh, Pakistan, Pp: 8-10.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Data

RTS dan NRR

The screenshot shows the GraphPad Prism interface for a 2x2 contingency table analysis. The navigation bar includes 'Prism Customers Resources Support Pricing Cart Sign In' and a 'Free Trial' button. The main heading is 'Analyze a 2x2 contingency table'. Below the heading is a table with the following data:

	Outcome 1	Outcome 2	Total
P1	11	30	41
P2	65	83	148
Total	76	113	189

Below the table, the results are displayed:

Chi-square without Yates correction
Chi squared equals 3.900 with 1 degrees of freedom.
The two-tailed P value equals 0.0483
The association between rows (groups) and columns (outcomes) is considered to be statistically significant.

Umur dan NRR P1 + P2

The screenshot shows the GraphPad Prism interface for a 2x2 contingency table analysis. The navigation bar includes 'Prism Customers Resources Support Pricing Cart Sign In' and a 'Free Trial' button. The main heading is 'Analyze a 2x2 contingency table'. Below the heading is a table with the following data:

	Outcome 1	Outcome 2	Total
P1	23	42	65
P2	43	53	96
Total	66	95	161

Below the table, the results are displayed:

Chi-square without Yates correction
Chi squared equals 1.418 with 1 degrees of freedom.
The two-tailed P value equals 0.2337
The association between rows (groups) and columns (outcomes) is considered to be not statistically significant.

Umur dan NRR P1 + P3

The screenshot shows the GraphPad Prism interface for a 2x2 contingency table analysis. The title is "Analyze a 2x2 contingency table". The table data is as follows:

	Outcome 1	Outcome 2	Total
P1	23	42	65
P3	10	18	28
Total	33	60	93

Chi-square without Yates correction
Chi squared equals 0.001 with 1 degrees of freedom.
The two-tailed P value equals 0.9757
The association between rows (groups) and columns (outcomes) is considered to be not statistically significant.

Umur dan NRR P2 + P3

The screenshot shows the GraphPad Prism interface for a 2x2 contingency table analysis. The title is "Analyze a 2x2 contingency table". The table data is as follows:

	Outcome 1	Outcome 2	Total
P2	43	53	96
P3	10	18	28
Total	53	71	124

Chi-square without Yates correction
Chi squared equals 0.730 with 1 degrees of freedom.
The two-tailed P value equals 0.3929
The association between rows (groups) and columns (outcomes) is considered to be not statistically significant.

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Pengamatan Umur melalui Gigi Ternak



Pengamatan Umur melalui Tanduk Ternak



Pengamatan RTS dengan Palpasi Rektal menggunakan USG dibantu Inseminator

BIODATA PENELITI



Andi Muhammad Rafly Fadhil yang biasa dipanggil Rafly lahir pada tanggal 24 Juni 2001 di Desa Mario, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone. Penulis lahir sebagai anak pertama dari ayah yang bernama Andi Supriadi dan Ibu bernama Hukma. Pada tahun 2006 penulis mulai bersekolah di TK Mario Pulana, kemudian melanjutkan sekolah di SD Negeri 185 Mario sampai tahun 2013. Setelah lulus di SD tersebut, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Libureng dan menyelesaikan pendidikan Pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 22 Bone dengan jurusan MIPA dan menyelesaikan pendidikan di tahun 2019. Setelah lulus SMA pada tahun 2019 penulis mengikuti SBMPTN dan berhasil diterima pada jurusan peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin dan dapat selesai pada tahun 2024. Semasa menempuh pendidikan di HUMANIKA UNHAS, MATERPALA UNHAS, KOMPAS UH dan PMB-UH-LATENRITATTA.